

## **RINGKASAN**

### **Analisis Hubungan Diet Gula Darah Terhadap Kadar Gula Pada Pasien Dewasa yang Menderita Diabetes Melitus Tipe II Di Apotek Henny Farma Kota Kediri**

**Nita Agustin Chasanah**

Penyakit degeneratif adalah penyakit kronik yang berkontribusi terhadap kualitas dan produktifitas individu dan angka penderitanya meningkat cukup pesat setiap tahun, salah satunya yaitu diabetes melitus. Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit kronis yang memerlukan strategi dan penanganan untuk mengurangi berbagai resiko terkait peningkatan kadar glikemik. Salah satu resiko dari diabetes melitus yaitu gaya hidup. Gaya hidup menggambarkan pola perilaku sehari-hari yang mengara pada upaya memelihara kondisi fisik, mental, dan sosial berada dalam keadaan positif. Keberhasilan kontrol terhadap penyakit Diabetes Melitus salah satunya ditentukan oleh kepatuhan pasien dalam mengelola makanan atau diet sehat sehari-hari. Hal ini agar mencegah timbulnya komplikasi dari penyakit DM. Penderita diabetes perlu ditekankan pentingnya keteraturan makan dalam hal jadwal makan, jenis dan jumlah makanan, terutama pada mereka yang menggunakan obat penurun glukosa darah atau insulin. Kendala utama pada penanganan diet diabetes melitus adalah kejenuhan pasien dalam mengikuti terapi diet yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan diet gula darah terhadap kadar gula pada pasien diabetes melitus tipe II di Apotek Henny Farma. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 44 responden yang menderita diabetes melitus di Apotek Henny Farma yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada bulan Maret – April 2022 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil yang didapat dari analisa ini yaitu dari jumlah responden 44 orang, mayoritas berjenis kelamin terbanyak yaitu wanita 32 responden (72,7%), usia pasien yang terbanyak yaitu usia 31 tahun – 40 tahun dan 41 tahun – 50 tahun dengan jumlah yang sama sebanyak 16 responden

(36,4%), pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu SMA 22 responden (50,0%), dan pekerjaan responden terbanyak yaitu karyawan swasta 12 responden (27,8%). Hasil uji statistik *rank spearman* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,293 dan nilai signifikansi sebesar  $0,053 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan dari tingkat pola diet terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes melitus. Diet merupakan salah satu dari peningkatan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus sehingga diperlukan pengendalian pola diet dengan memberikan edukasi kepada pasien untuk menjaga pola hidup yang baik maka dapat menjadikan tingkat kadar gula darah baik.